

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Ekstrak buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.
2. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak buah jeruk nipis, maka semakin besar daya hambatnya terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.
3. Ekstrak buah jeruk nipis memiliki perbedaan daya hambat yang signifikan setiap masing-masing konsentrasi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai nilai konsentrasi hambat minimum (KHM) dari ekstrak buah jeruk nipis dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.
2. Hasil penelitian dari efektifitas ekstrak buah jeruk nipis ini dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai bahan irigasi saluran akar alami di bidang kedokteran gigi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan keefektifan ekstrak buah jeruk nipis dengan larutan irigasi yang biasa dipakai

dikedokteran gigi dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas ekstrak buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri lainnya.

